

**ANALISIS KEMAMPUAN SUMBER DAYA BERBASIS KOMUNITAS TERHADAP
PENINGKATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

Hikmawati; Roro Merry Chornelia Wulandary

Prorgam Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu sosial Dan Ilmu Politik,

Universitas Tribhuwana Tunggadewi

Email: [watihikma94@gmail.Com](mailto:watihikma94@gmail.com)

Abstrak: Kemampuan Sumber Daya Berbasis Komunitas terhadap peningkatan Pemberdayaan Masyarakat merupakan kepentingan bersama dalam memenuhi kebutuhan kehidupan sosial yang biasanya didasari dengan kesamaan latar belakang budaya, ideologi, sosial ekonomi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan sumber daya berbasis komunitas terhadap peningkatan pemberdayaan masyarakat, Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Sumber Daya suatu Komunitas terhadap peningkatan pemberdayaan masyarakat. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penentuan informan penulis menggunakan teknik *snow ballsampling*. teknik pengumpulan data yang digunakan melalui Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Teknik Keabsahan Data dengan menggunakan teknik Triangulasi Sumber Data. Hasil Penelitian Sumber daya komunitas ini Pembinaan Kesejahteraan keluarga (PKK) dalam pemberdayaan masyarakat dengan melaksanakan program bidang kesehatan masyarakat tentang kesehatan yang berorientasi pada ketahanan hidup sehat. Hambatan sumber daya berbasis komunitas dalam peningkatkan pemberdayaan masyarakat karena ketidak sesuain waktu pelaksanaan yang dilaksanakan oleh komunitas dengan jadwal yang sudah ditentukan.

Kata Kunci: Sumber Daya; Pemberdayaan Masyarakat; Komunitas

Abstract: Community-Based Resource Capacity for enhancing Community Empowerment is a common interest in meeting the needs of social life which is usually based on similarities in cultural, ideological, socio-economic backgrounds. The purpose of this study was to determine community-based resource capabilities to improve community empowerment, to determine the supporting and inhibiting factors of a community's resources to increase community empowerment. The type of research used in this study is descriptive qualitative. The determination of the author's informant uses snow ballsampling technique. Data collection techniques used through Observation, Interview, Documentation and Data Validity Technique using Data Source Triangulation techniques. Research Results This community resource is Family Welfare Development (PKK) in community empowerment by implementing a public health program on health that is oriented towards healthy survival. Community-based resource barriers in enhancing community empowerment due to incompatibility in implementation time implemented by the community with a predetermined schedule

Keywords: Resources; Community Empowerment; Community

PENDAHULUAN

Negara-negara yang sedang berkembang sejak era 1950-an sampai saat ini dapat diidentifikasi adanya pendekatan yang secara silig berganti menjadi arus utama dalam pembangunan masyarakat, pendekatan ini aalah penjabaran dari persepektif atau paradigma yang dipakaidi perkembangan akhir. Pemberdayaan masyarakat sudah menempatkan dirinya sebagai pendekatan yang banyak dianut dan mewarnai berbagai kebijakann pembangunan masyarakat. Pendekatan inidalam banyak hal dapat dilihat sebagai operasionalisasi dari persepektif atau paradigma pembangunan yang berpusat pada rakyat dan pendekatan ini masyarakat sampai komunitas terbawah diberikan peluang dan kekuasaan dalam pengelolaan pembangunan termasuk dalam proses pengambilan keputusan. Salah satu program pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan dan

pengangguran yaitu dengan melakukan pemberdayaan masyarakat, konsep pemberdayaan masyarakat merupakan model penanggulangan kemiskinan dan pengangguran yang melibatkan masyarakat langsung dalam prosesnya tujuan utama dilakukannya pemberdayaan yaitu dengan memperdayakan masyarakat agar dapat lebih mandiri dan dapat meningkatkan kemampuannya dalam memperbaiki kualitas kehidupan mereka melalui tindakan mereka sendiri dan untuk mereka sendiri (Dimas, 2012: 2).

Dalam hal ini perlu adanya pembangunan yang merata sehingga dapat terwujudnya kesetaraan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia sesuai dengan cita-cita negara Indonesia yang tertera dalam pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea ke empat yang mengamanatkan bahwa negara mempunyai tanggungjawab untuk kesejahteraan umum dalam rangka mewujudkan tujuan bangsa Indonesia dan tujuan dari suatu pembangunan adalah mewujudkan masyarakat adil dan makmur merata material dan spritual, serta dapat menjalankan roda perekonomian untuk mewujudkan kesejahteraan sosial (Willem, 2013 : 1) selain itu dari permendagri RI Nomor 7 Tahun 2007 menyatakan tentang kader pemberdayaan masyarakat dikatakan bahwa pemberdayaan masyarakat sebagai upaya untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Pasal 1, ayat 8).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif (Moleong, 2009 : 11) menyatakan bahwa penelitian deskriptif yang dimaksud disini adalah data yang dihimpun yaitu data fakta berupa kata-kata, gambar, bukan angka-angka melalui naskah wawancara, memo, foto, catatan lapangan, dokumen resmi lainnya. Dan informan peneliti menggunakan teknik snowball sampling dan sumber data yang digunakan yaitu data primerserta teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan teknik analisis data yaitu dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta teknik keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi sumber data.

HASIL DAN PEMBAHASA

Analisis Kemampuan Sumber Daya Berbasis Komunitas Terhadap Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat. Sesuai dengan fokus peneliti yaitu kemampuan sumber daya pada suatu komunitas terhadap peningkatan pemberdayaan masyarakat yaitu dilihat dari indikator pemberdayaan dan beberapa teori lainnya yang harus diperhatikan diantaranya :

1. Pemberdayaan masyarakat yaitu dimana masyarakat yang awalnya tidak tau menjadi tau dengan cara pembinaan atau pelatihan, dan bersosialisasi agar mereka bisa mengasah serta mengembangkan bakat ataupun keterampilan mereka. Seperti yang dikatakan oleh Edi Suharto (2015) bahwa pemberdayaan adalah suatu cara dengan nama rakyat, organisasi, dan komuitas diarahkan agar mampu menguasai (berkuasa) atas kehidupannya.
2. Sumber Daya yaitu suatu potensi yang dimiliki oleh materi atau unsur lain dalam kehidupan dimana kita akan mendapatkan kesejahteraan manusia. Dan sumber daya itu ada pada setiap diri manusia tetapi kebanyakan kurang menyadarinya sehingga tidak bisa mengembangkan dan memanfaatkan dengan baik. Pemahaman yang tepat terhadap sumber daya yang tersedia akan menuntun langkah yang tepat pula, bahkan tidak jarang pula kita jumpai suatu kenyataan ironis bahwa dalam diri masyarakat terdapat sumber daya yang cukup besar tetapi tetap laten dalam jangka waktu yang cukup lama karena masyarakat belum menyadari keberdaannya, sementara keadaan masyarakat demikian memprihatinkan sehingga membutuhkan penanganan segera Seperti yang dikatakan oleh (soetomo, 21) sumber daya adalah suatu potensi yang dimiliki oleh materi atau unsur lain dalam kehidupan dimana akan dapat meningkatkan kesejahteraan manusia.

3. Keterlibatan masyarakat yang dimaksud disini ialah dimana masyarakat selalu terlibat jika ada kegiatan yang diadakan disekitar lingkungan agar bisa ikut serta dalam proses pengambilan keputusan dan demikian maka kepentingan ataupun yang mereka butuhkan tidak akan terabaikan. Seperti yang dikatakan (Suharto,2014) ialah keterlibatan dalam kampanye dan protes-protes seseorang dianggap berdaya jika ia pernah terlibat dalam kampanye atau bersama orang lain melakukan protes misalnya; terhadap suami yang memukulistri, istri mengabaikan suami, dan keluarga, gaji yang tidak adil, penyalahgunaan bantuan sosial, atau penyalahgunaan kekuasaan polisi, ataupun pegawai pemerintah.
4. Kesadaran masyarakat disini ialah jika ada kegiatan yang dilakukan ataupun diselenggarakan maka mereka sangat senang dalam mengikuti kegiatan tersebut karena mereka berpikir itu akan menambah pengetahuan yang awalnya mereka tidak bisa membuat akhirnya mereka bisa dan yang sudah bisa tinggal bagaimana mereka mengembangkannya lagi seperti yang dikatakan (Suharto, 2014) yaitu kesadaran hukum ataupun politik, salah sseorang pegawai pemerintah desa/kelurahan, seorang anggota DPRD setempat, nama presiden, mengetahui pentingnya kesadaran
5. Akses yaitu adanya sebuah akses maka akan memudahkan suatu komunitas dalam melakukan suatu kegiatan atau melaksanakan segala urusan, selain itu jika adanya akses maka memudahkan komunitas itu sendiri dalam menyampaikan informasi. Jika tidak ada sebuah akses maka akan susah meningkatkan kesejahteraan ataupun dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam hal ini fasilitas akses yang berupa sumber daya : waktu, tenaga, wadah, informasi, keterampilan dan sebagainya. Seperti yang dikatakan (Nugroho, 2008) bhwasanya akses adaah kesamaan hak dalam mengakses sumber daya-sumber daya yang produktif dalam lingkungan. Jadi dapat dikatakan bahwa sebuah akses adalah segala sesuatu yang mampu untuk memudahkan segala urusan dalam menyampaikan informasi apabila ada suatu kegiatan yang akan diselenggarakan.
6. Strategi ialah bagaimana suatu komunitas menyusun strategi untuk memudahkan mereka untuk mendapatkan perhatian dari masyarakat yang akan mereka tingkatkan dalam pemberdayaan masyarakat. Seperti yang dikatakan (Edi suharto, 2015) menyataka bahwa proses pemberdayaan umumnya dilakukan secara kolektif, menurutnya tidak ada literatur yang menyatakan bahwa proses pemberdayaan terjadi pada satu lawan satu antara pekerja sosial dan klien dalam setting pertolongan perseoranga, meskipun pemberdayaan seperti ini dapat meningkatkan percaya diriklien, dan strategi pemberdayaan bdapat saja dilakukan secara individual, meskipun pada gilirannya strategi inipun tetap berakitan dengan kolektifitas, dalam arti mengaitkan klien dengan sumber atau sistem lain diluarnya
7. Faktor pendukung dan penghambat kemampuan sumber daya suatu komunitas terhadap peningkatan pemberdayaan masyarakat yaitu yang mana sama-sama diketahui hal yang mendukung dan mempermudah segala urusan ataupun untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat dengan cara mereka sudah menyediakan fasilitas dan tempat dimana mereka akan mudah dalam proses kinerja yang telah direncanakan. Sedang penghambatnya dalah sesuatu yang tidak diinginkan tetapi dari suatu komunitas itu sendiri ada satu faktor kendala yaitu waktu. dimana suatu komunitas tidak menyesuaikan terlebih dulu waktu yang pas untuk mengadakan kegiatan dimana masyarakat tidak mempunyai kesibukan lain

KESIMPULAN

Kemampuan komunitas pembinaan kesejahteraan keluarga (PKK) dalam peningkatan pemberdayaan masyarakat lebih mengarah pada aspek kesehatan masyarakat dengan program-program hidup sehat serta ketahanan hidup. Komunitas pembinaan kesejahteraan keluarga juga mampu

memperdalam pemberdayaan masyarakat dengan kegiatan kerohanian yang menumbuhkan perubahan sikap masyarakat, selain itu penyuluhan, pelatihan, sosialisasi, dan praktek sehingga meningkatkan keterampilan masyarakat. Kemampuan komunitas dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat juga dalam penyediaan fasilitas sehingga masyarakat dapat mengikuti programnya dengan mudah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimas, dkk. 2012. *Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat melalui pelatihan Keterampilan dasar Kecamatan Tambak sari Kota Surabaya.*
- Duwitau, Willem. 2013. *Implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat PNPM Mandiri Pedesaan di Desa Landungsari Kecamatan Dau.*
- Moleong J, Lexy. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Ed Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2007 *Tentang Kader Pemberdayaan Masyarakat.* Bandung: Fokus media.
- Soetomo. 2013. *Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat.* Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Suharto, Edi. Ph.D. 2015. *Manajemen Kabupaten/Kota.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.